

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang mempunyai konsep keseimbangan dalam segala hal. Ajaran Islam difungsikan sebagai sistem acuan sikap dan dasar pijakan seorang muslim dalam berinteraksi sosial untuk menjaga kerukunan dalam bermasyarakat sehingga tidak membuat manusia melupakan dunia untuk meraih akhirat juga tidak melupakan akhirat untuk meraih dunia.

Agama Islam sebagai sebuah ajaran sistem yang berkaitan dengan nilai dan moral dan menjadi acuan dasar kita dalam bertindak dan menyikapi suatu kejadian. Hubungan moral dan ajaran agama Islam dapat menuntun manusia pada kehidupan yang lebih baik secara lahir maupun batin menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Di zaman yang serba canggih saat ini film menjadi salah satu atribut media massa yang bisa merefleksikan kehidupan sosial masyarakat juga mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh. Film tidak hanya sekedar memiliki fungsi menghibur, film juga memiliki fungsi lain, seperti fungsi edukatif dan fungsi normatif. Film banyak memanfaatkan fungsi unsur-unsur seperti plot, dialog, konflik, penokohan, dan sebagainya yang tercermin melalui adegan-adegan cerita yang dikembangkan baik bersifat verbal maupun nonverbal.

Film sebagai media hiburan kini mulai tak asing mengangkat tema

maupun simbol Islam terlebih Indonesia merupakan negara mayoritas muslim yang membuat peluang besar bagi industri perfilman dalam menghadirkan sebuah film bernuansa Islam. *Booming* nya film bertemakan islam saat ini dalam industri perfilman nasional sesungguhnya bisa dilihat dari dua perspektif yang pertama adalah perspektif idealisme dakwah, film bertemakan islam bisa dimaknai sebagai strategi dan politik dakwah. Karena dakwah harus beriringan dengan teknologi sehingga aktualisasi dakwah semakin bergerak dinamis menyesuaikan dinamika sosial dan budaya. Sementara dalam perspektif lain, film bertemakan islam sebagai komodifikasi agama oleh produksi dari komunikasi massa. Dalam hal ini islam mengalami komodifikasi sehingga menjadi suatu hal yang bisa dibeli dan dijual demi keuntungan untuk memenuhi kepentingan industri kaum muda (pasar) yang menganut prinsip *supply and demand*.

Seperti halnya film bernuansa islami *Hijab* karya Hanung Bramantyo yang secara garis besar berorientasi pada kisah keempat sahabat yang melakukan bisnis hijab. **Film *Hijab* ialah sebuah film bergenre drama bernuansa religi dan komedi yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo,** mengisahkan tentang kehidupan empat sahabat bernama Anin, Bia, Tata dan Sari. yang mencoba membuka bisnis online berjualan jilbab secara rahasia dari sang suami. Kesuksesan besar yang kemudian mereka raih bisa membuktikan kepada semua orang bahwa seorang istri juga bisa menjadi mandiri dan kaya.

Meski Film *Hijab* cenderung dihadirkan karena alasan bisnis sebagai

bahan promosi usaha *fashion* hijab meccanism milik Zaskia Adya Meccca yang merupakan pemain film sekaligus istri dari sang sutradara film tersebut, namun terdapat nilai moral yang terkandung dalam film dan menjadi daya tarik peneliti agar bisa dijadikan sebagai pembelajaran hidup . Film hijab dikemas dalam sebuah jalinan kasih persahabatan yang hangat. Juga memiliki jalan cerita yang ringan untuk dinikmati.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana implementasi nilai moral yang ada dalam film Hijab ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan implementasi nilai moral yang ada pada film Hijab.

D. Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, ditinjau secara Teoritis dan praktis ialah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Memberikan kontribusi yang baik dan positif pada khazanah kelimuaan dalam ilmu komunikasi massa, khususnya tentang penelitian analisis deskriptif film *Hijab*
- b. Memberikan pemahaman kepada penonton bahwa film sebagai media massa bisa dijadikan salah satu media yang memuat pesan moral

2. Praktis

Untuk menambah wawasan bagi para praktisi dakwah dan ilmu komunikasi tentang pentingnya pemanfaatan segala bentuk media yang ada sebagai alat bantu atau media dakwah.

Dan juga penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran serta pengetahuan mengenai nilai moral yang diterapkan dalam sebuah film. Serta dapat menghargai sineas-sineas film dan lebih kritis dalam memilih film yang bermutu.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang salah dalam memahami judul “NILAI MORAL PADA FILM HIJAB KARYA HANUNG BRAMANTYO”. Maka perlu adanya definisi operasional untuk memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai moral dalam penelitian ini berfokus pada nilai moral baik yang disebut juga sebagai akhlak mahmudah (terpuji) berupa ukuran akhlak yang sudah ditanamkan berdasarkan aturan dalam norma Agama Islam berupa

hal-hal penting yang menjadi pedoman hidup yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist menyangkut hubungan kepada Tuhan, hubungan kepada diri sendiri, juga hubungan kepada sesama manusia berdasarkan pengelompokan aspek nilai moral yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro

2. Film *Hijab* merupakan garapan sutradara ternama Hanung Bramantyo berdurasi 100 menit bergenre drama komedi bertemakan islami yang rilis perdana di seluruh bioskop Indonesia pada tanggal 15 Januari 2015 yang di produseri oleh Zaskia Adya Mecca mengisahkan tentang 4 orang sahabat Bia, Tata, Sari, dan Anin menjalani bisnis online hijab diam-diam dari mereka setelah mengenakan hijab karena alasan berbeda. Hingga akhirnya bisnis yang mereka kembangkan mulai terkenal dan sukses bahkan berhasil membuka butik sendiri. Muncul konflik ketika mereka dihadapi kenyataan bahwa suaminya melarang dia bekerja. Film ini di produksi oleh studio Dapur Film.

F. Penelitian Terdahulu

nama Peneliti	tahun	judul	kesamaan	perbedaan
Esti Sofiani	2016	Analisis Moral pada Film Dalam Mihrab Cinta	membahas Moral	objek yang diteliti
Putri Kharisma	2021	Analisis Moral dalam Film Sabtu Bersama Bapak	membahas moral dan menentukan analisis kualitatif	objek yang diteliti adalah Film Sabtu Bersama Bapak
Fitriqomah Faridah	2021	Analisis nilai-nilai moral dalam "Film Nussa"	membahas tentang objek yang sama yaitu Nilai-nilai Moral dalam sebuah media film	objek yang diteliti Film Nussa

Tabel 1.1

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini akan disajikan ke dalam lima BAB, yaitu :

1. BAB I, pendahuluan yakni memuat latar, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan
2. BAB II, berupa kajian teori, membahas tentang nilai, moral, bagian dari nilai moral dalam kehidupan, film, unsur dan segala keterkaitannya serta peranan film sebagai media pesan yang memuat unsur moral
3. BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data
4. BAB IV, berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum Film *Hijab*, penyajian data berupa penjabaran nilai moral pada film hijab dalam bentuk tabel dan pembahasan
5. BAB V, penutup atau akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.